### HAMA JAGUNG DAN EVALUASI PENERAPAN PENGENDALIAN HAMA TERPADU DI SUMATERA BARAT, INDONESIA

### Silvia Permata Sari1, Irfan Suliansyah2, Novri Nelly3, Hasmiandy Hamid4

1Program Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian,Universitas Andalas, Padang, Indonesia

2Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

### 3,4Program Studi Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

### Corresponding author e-mail: [Silvia@agr.unand.ac.id](mailto:Silvia@agr.unand.ac.id)

**ABSTRAK**

Indonesia adalah salah satu negara penghasil jagung di dunia. Produksi jagung nasional pada tahun 2020 adalah 24,95 juta ton pipil kering. Namun hasil produksi Indonesia tersebut di bawah rata-rata dunia. Salah satu permasalahan yang dapat menurunkan produktivitas adalah hama. Meskipun jagung ditanam secara global di Indonesia, namun budidayanya biasanya tidak ditanam di bawah program Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi hama pada jagung dan evaluasi penerapan Pengendalian Hama Terpadu di Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian besar. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah *purposive random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan jumlah populasi hama jagung pada beberapa Kabupaten di Sumatera Barat. Populasi hama tertinggi terdapat di Kabupaten Pasaman Barat dengan total 1435 individu, sedangkan populasi hama terendah di Kabupaten Solok dengan total 661 individu. Beberapa jenis hama yang ditemukan pada pertanaman jagung di Sumatera Barat adalah Aphid (Aphidiae), kumbang (Chrysomelidae), lalat bibit (Muscidae), *Oxya chinensis* (Acrididae), *Spodoptera frugiperda* (Noctuidae), dan wereng jagung (Delphacidae). Perbedaan jumlah populasi hama tersebut disebabkan oleh penerapan Pengendalian Hama Terpadu pada semua kabupaten, seperti tindakan pemantauan dan pengamatan hama, pemupukan, waktu dan jenis teknik pengendalian hama. Tindakan pemantauan dan pengamatan hama di lahan merupakan hal penting dalam kegiatan budidaya jagung. Oleh karena itu, dengan mengetahui jenis hama dan penerapan PHT pada lahan jagung diharapkan ketergantungan petani terhadap pestisida sintetik dapat diminimalisir dan kerugian hasil akibat serangan hama pun dapat dihindari.

**Keywords**: Hama, Jagung, Pengendalian Hama Terpadu, Populasi, Indonesia